

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kesehatan merupakan hak setiap warga negara Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945, dan yang dimaksud dengan kesehatan itu sendiri adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental spiritual, maupun social yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara social dan ekonomis (Undang-Undang No. 36 Tahun 2009). Dimana kesehatan ini merupakan bagian penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas untuk menunjang pembangunan nasional.

Salah satu wujud pembangunan nasional adalah pembangunan kesehatan yang bertujuan untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan masyarakat untuk hidup sehat. Pembangunan kesehatan pada dasarnya menyangkut semua segi kehidupan, baik fisik, mental, maupun social ekonomi. Untuk mencapai pembangunan kesehatan yang optimal dibutuhkan dukungan sumber daya kesehatan, dan sistem pelayanan kesehatan yang optimal. Salah satu sarana penunjang kesehatan bagi masyarakat adalah apotek, termasuk di dalamnya pekerjaan kefarmasian yang dilakukan oleh Apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian. (Agatha, 2012).

Menurut Permenkes RI No. 9 Tahun 2014, Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan/atau spesialisik. Instalasi Farmasi adalah bagian dari Klinik yang bertugas menyelenggarakan, mengoordinasikan, mengatur, dan mengawasi seluruh kegiatan pelayanan farmasi serta melaksanakan pembinaan teknis kefarmasian di Klinik.

Tenaga Teknis Kefarmasian adalah tenaga yang membantu Apoteker dalam menjalani pekerjaan kefarmasian, yang terdiri atas Sarjana Farmasi, Ahli Madya Farmasi, Analis Farmasi, dan Tenaga Menengah Farmasi/Asisten Apoteker. Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan PKL di Klinik, agar mahasiswa dapat

mengenal lingkungan Klinik, mengerti perbedaan antara pelayanan kefarmasian di Klinik, Puskesmas, dan Apotek serta mahasiswa mendapatkan pengalaman dengan melihat kondisi dan situasi langsung di lapangan dan mampu belajar menghadapi berbagai masalah dan tantangan dalam dunia kerja. Mahasiswa yang melaksanakan PKL di Klinik diharapkan mendapat pengalaman yang berarti, sehingga mahasiswa mampu mengaplikasikan semua aspek yang terkait pada pelayanan kesehatan di Klinik kepada masyarakat sesuai dengan teori dan pengalaman yang telah diperoleh dari PKL di Klinik.

## **B. Tujuan PKL**

Tujuan dilaksanakannya PKL di Klinik ini antara lain :

### 1. Tujuan Umum

Mahasiswa diharapkan mampu memahami dan mempraktikkan secara langsung pekerjaan kefarmasian sesuai standar di Klinik.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan salah satu peran, fungsi dan kompetensi keahlian Ahli Madya Farmasi dalam pekerjaan kefarmasian di Klinik, meliputi pelayanan kepada pasien, mengidentifikasi resep, melaksanakan peracikan obat serta perencanaan obat, pemesanan obat, penerimaan obat, penyimpanan obat hingga pendistribusian obat.
- b. Memberikan kesempatan untuk beradaptasi langsung pada iklim kerja kefarmasian sebenarnya, khususnya di Klinik.
- c. Melaksanakan pelayanan informasi obat kepada pelanggan, mampu melaksanakan administrasi dan manajemen penyimpanan serta perawatan alat kesehatan.

## **C. Manfaat PKL**

Adanya PKL di Klinik ini diharapkan dapat mencapai beberapa manfaat, yaitu:

### 1. Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa memahami standar pekerjaan kefarmasian di Klinik.

- b. Mahasiswa mampu menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah dalam dunia kerja yang sesungguhnya.
- 2. Bagi Program Studi
    - a. Mampu menjadi tolak ukur pencapaian kinerja program studi khususnya untuk mengevaluasi hasil pembelajaran oleh instansi tempat PKL.
    - b. Mampu menjalin kerjasama dengan instansi tempat PKL
  - 3. Bagi Instansi tempat PKL

Mampu mejadi bahan masukan bagi instansi untuk menentukan kebijakan instansi di masa yang akan datang berdasarkan hasil pengkajian dan analisis yang dilakukan mahasiswa selama PKL.

#### **D. Waktu dan Tempat PKL**

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan pada semester VI (enam) selama 1 bulan dengan menyesuaikan hari kerja Klinik tempat PKL, mulai tanggal 10 Februari – 5 Maret 2022 pada jam 08.00 – 12.00 dan 17.00 – 21.00 yang bertempat di Klinik Bhakti Rahayu Jl. M. Thamrin No 99, Klegen, Madiun.